

**EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
BERBASIS KURIKULUM 2013
KELAS V SD AL-AMIN CEMANI GROGOL SUKOHARJO**

Salsabila Rania Ahrefani

Sekolah Tinggi Islam Al-Mukmin Surakarta Surakarta
email: rania.salsabila1410@gmail.com

Sudarmadi Putra

Sekolah Tinggi Islam Al-Mukmin Surakarta Surakarta
email: sudarmadiputra@stimsurakarta.ac.id

Abstract: Learning Implementation Plan is an important component of learning. However, in practice, it is known that teachers at Al-Amin Elementary School still consider lesson plans to be only administrative completeness requirements and teachers still miss some of the implementation components in the implementation components of lesson plans. This study aims to evaluate the implementation of the Arabic language learning process at SD Al-Amin Cemani Grogol Sukoharjo. This research is a qualitative descriptive study. The research subject is an Arabic teacher. Data collection using the method of observation, interviews and document study. Then data analysis using data reduction, data presentation and data verification. The research data was checked for the validity of the data using the triangulation technique. The results of this study indicate that in the process of implementing Arabic language learning using the 2013 curriculum which was carried out by the Arabic teacher at Al-Amin Cemani Grogol Sukoharjo Elementary School, the implementation of learning starting from preliminary activities, core activities and closing activities has been carried out, but the implementation of learning is written in RPP is not all implemented by the teacher during the learning process in the field. The teacher also has several obstacles in the implementation of learning, however the teacher has a strategy to overcome these obstacles.

Keywords: evaluation of the implementation of learning, curriculum 2013

PENDAHULUAN

Mengingat pentingnya sebuah kegiatan pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas, guru perlu untuk berpegang pada sebuah perencanaan pengajaran yang sudah disusun sebelumnya. Rencana pengajaran itu menjadi tuntunan yang digunakan ketika pembelajaran di kelas. Pada sebuah rencana pembelajaran itu sudah ditetapkan tujuan pembelajaran,

materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Rencana pengajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dibuat agar setiap pertemuan yang disesuaikan dengan jadwal disatukan pendidikan. RPP yang dimaksud serta digunakan ialah RPP yang disusun serta mengacu pada Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 tentang implementasi kurikulum tahun 2013, khususnya pedoman umum pembelajaran yang didalamnya sedikitnya terdapat tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, serta evaluasi pengajaran.¹ Dalam Kurikulum 2013, proses pembelajaran merupakan salah satu elemen dari standar proses yang mengalami perubahan guna pencapaian keberhasilan pembelajaran dan pembentukan kompetensi siswa yang tidak hanya cerdas, tetapi juga kreatif dan memiliki sikap yang baik.

Standar proses pembelajaran berbasis kurikulum 2013 guru wajib merancang dan mengelola proses belajar aktif yang menyenangkan. Pembelajaran berbasis *saintifik* peserta didik difasilitasi untuk mengamati, menanya, mengolah, menalar dan mengkomunikasikan. Penilaian diarahkan pada penggunaan penilaian otentik dengan memperkuat penggunaan penilaian acuan patokan untuk menilai kompetensi dasar dan kompetensi inti.²

Berdasarkan pengalaman peneliti saat pelaksanaan PPL di SD Al-Amin Cemani Grogol Sukoharjo mengenai proses pembelajaran bahasa Arab, diketahui bahwa guru masih menganggap RPP hanyalah syarat kelengkapan administrasi dan guru masih melewatkan beberapa komponen pelaksanaan yang ada dalam komponen pelaksanaan

¹ Mohammad Ifitachur Rozaq, "Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Dengan Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Jepang Di Kelas X SMA", Jurnal Hikari. Vol. 3 No. 2, (2019), 2.

² Sitti Mania, "Asesmen Autentik untuk Pembelajaran Aktif dan Kreatif; Implementasi Kurikulum 2013", (Makassar: Alauddin University Press, 2014), 18-19.

pembelajaran RPP. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang evaluasi pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab berbasis Kurikulum 2013". Beberapa penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu jurnal yang ditulis oleh Nurul Husna Yusuf yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan evaluasi dalam pembelajaran bahasa Arab dan tindak lanjutnya yang dilakukan oleh guru, serta apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan evaluasi dalam pembelajaran bahasa Arab di Sekolah Dasar Tahfidzul Qur'an Terpadu An-Najah Martapura, dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.³ Kemudian karya Rakhmatul Fitri yang membahas tentang bagaimana pembelajaran bahasa Arab dilaksanakan dan bagaimana kinerja guru dalam mengelola proses pembelajaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab sehingga siswa belum mampu mencapai tujuan pembelajaran yang optimal, dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif.⁴ Dan karya Anis Nur Afifah yang menjelaskan tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran kitab Durusul Lughoh di kelas VII SMP Islam Putri Pondok Pesantren Amanah Ummah Mojolaban-Sukoharjo, dengan menggunakan teknik tes dan non tes dan metode penelitian kualitatif.⁵ Penelitian ini difokuskan terhadap aspek pelaksanaan sistem pembelajaran dilihat dari kesesuaiannya dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui kendala guru dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab beserta strategi guru dalam mengatasi kendala tersebut.

³ Nurul Husna Yusuf, "Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Sekolah Dasar Tahfidzul Qur'an Terpadu An-Najah Martapura", *Anterior Jurnal*, Vol. 15, No. 2, Juni 2016.

⁴ Rakhmatul Fitri, Skripsi: "Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kebun Bunga Kelurahan Karang Mekar Kecamatan Banjarmasin Timur". (Banjarmasin: UIN Antasari, 2011).

⁵ Anis Nur Afifah, Skripsi: "Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Kitab Durusul Lughoh Di Kelas VII SMP Islam Putri Pondok Pesantren Putri Amanah Ummah Mojolaban-Sukoharjo Tahun Ajaran 2020/2021", (Surakarta: STIM Surakarta, 2021).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Dan jenis penelitian ini adalah termasuk penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober-November 2022 di SD Al-Amin Cemani Grogol Sukoharjo. Subjek penelitian ini adalah guru bahasa Arab kelas V SD Al-Amin Cemani Grogol Sukoharjo. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi non-partisipatif, artinya peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan belajar mengajar di kelas V SD Al-Amin Cemani Grogol Sukoharjo melainkan hanya mengamati. Observasi dalam penelitian berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran yang diteliti. Peneliti akan melakukan wawancara terstruktur dan tatap muka dengan Guru mata Pelajaran bahasa Arab kelas V. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data mengenai komponen masukan dan komponen proses serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kurikulum 2013. Dokumentasi yang digunakan meliputi data-data yang terkait dengan pihak-pihak sekolah baik berupa kalender pendidikan (KALDIK), program tahunan (PROTA), program semester (PROMES), silabus, RPP, KKM, struktur organisasi guru, jadwal pelajaran dan jadwal mengajar. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Data penelitian diperiksa keabsahan data nya menggunakan teknik triangulasi.

DISKUSI TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Evaluasi

Pengertian evaluasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah penilaian,⁶ yaitu suatu penilaian dimana penilaian tersebut ditujukan terhadap orang yang lebih tinggi ataupun yang lebih tau kepada orang yang lebih rendah, baik itu dari sisi jabatan strukturnya atau orang yang lebih rendah keahliannya.⁷ Ngalim Purwanto berkata mengutip pendapat Norman E. Gromlund yang merumuskan pengertian evaluasi adalah sebagai berikut: *“Evaluation... a systematic process of determining the extent to which instructional objectives are achieved by pupils”*. (Evaluasi adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa).⁸

Ngalim Purwanto juga berkata dengan mengutip Mehrens & Lehman, evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan.⁹

Sedangkan tujuan evaluasi adalah untuk memperbaiki cara, pembelajaran, mengadakan perbaikan dan pengayaan bagi peserta didik, serta menempatkan peserta didik pada situasi pembelajaran yang lebih tepat sesuai dengan tingkat kemampuan yang dimilikinya.¹⁰ Dan menurut Zainal Arifin tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi

⁶ <https://kbbi.web.id/evaluasi.html>, diakses pada tanggal 5 Maret 2022 pukul 21.16.

⁷ <https://teks.co.id/pengertian-evaluasi-menurut-para-ahli/>, diakses pada tanggal 5 Maret 2022 pukul 21.19.

⁸ Ngalim Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 3.

⁹ Ibid.,

¹⁰ Idrus L, *“Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran”*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam: Adaara, Vol. 9 No. 2, (2019). 925.

sistem pembelajaran, baik yang menyangkut tentang tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penelitian itu sendiri.¹¹

B. Pelaksanaan

Pengertian pelaksanaan berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan dan sebagainya).¹² Menurut Abdullah Syukur Pelaksanaan berasal dari kata laksana yang artinya melakukan suatu kegiatan, pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap, secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan.¹³

Sedangkan menurut Siagian pelaksanaan dapat didefinisikan sebagai keseluruhan proses kegiatan yang harus dilakukan untuk membina dan mendorong semangat bekerja kepada para bawahan sedemikian rupa sehingga mereka mau bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan.¹⁴

Fungsi dari pelaksanaan (Actuating) menurut James Stoner dalam Al Istiqomah adalah sebagai berikut: 1) Mengimplementasikan proses kepemimpinan, pembimbingan dan pemberian motivasi kepada tenaga kerja agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan. 2) Memberikan tugas dan penjelasan rutin mengenai pekerjaan. 3) Menjelaskan kebijakan yang ditetapkan. 4)

¹¹ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 14.

¹² <https://kbbi.web.id/pelaksanaan>, diakses pada tanggal 21 Juni 2022 pukul 16.42.

¹³ Abdullah Syukur, *Study Implementasi Latar Belakang Konsep Pendekatan Dan Relevansinya Dalam Pembangunan*, (Jakarta: Persadi Ujung Pandang, 1987), 40.

¹⁴ Sondang P. Siagian, *Filsafat Administrasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 5.

Proses implementasi program agar dapat dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggungjawabnya dengan penuh kesadaran dan produktifitas yang tinggi.¹⁵

C. Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata ajar, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.¹⁶ Syaiful Sagala mengatakan dalam bukunya, pembelajaran merupakan membelajarkan peserta didik menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar, merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik.¹⁷

Sedangkan menurut Nana Sudjana, pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar.¹⁸ Agar proses pembelajaran terkontrol dan berjalan sesuai yang diharapkan, guru dituntut mampu menyusun tujuan pembelajaran secara jelas dan benar. Menurut Hamzah B. Uno tujuan pembelajaran adalah sebagai berikut: a) Waktu mengajar dapat dialokasikan dan dimanfaatkan secara tepat. b) Pokok bahasan dapat dibuat seimbang. c) Guru dapat menetapkan berapa banyak materi pelajaran yang

¹⁵Al Istiqomah, *Fungsi Pelaksanaan (Actuating) Dalam Sumber Daya Manusia*, (Malang: UNM, 2016), 7.

¹⁶ <https://kbbi.web.id/ajar.html>, diakses pada tanggal 6 Maret 2022 pukul 14.36.

¹⁷Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 61.

¹⁸ Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 28.

dapat disajikan dalam setiap jam pelajaran. d) Guru dapat menetapkan urutan dan rangkaian materi pelajaran secara tepat. e) Guru dapat dengan mudah menetapkan dan mempersiapkan strategi belajar mengajar yang paling cocok dan menarik. f) Guru dapat dengan mudah mempersiapkan berbagai keperluan peralatan maupun bahan dalam keperluan belajar. g) Guru dapat dengan mudah mengukur keberhasilan peserta didik dalam belajar. h) Guru dapat menjamin bahwa hasil belajarnya akan lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar tanpa tujuan yang jelas.¹⁹

D. Bahasa Arab

Mushtafa Al-Ghulayainiy mengungkapkan pengertian bahasa Arab sebagai berikut:

اللغة العربية هي الكلمة التي يعبر بها العرب عن أغراضهم

Artinya: Bahasa Arab ialah kalimat yang diungkapkan oleh Allah untuk menyatakan maksud mereka.²⁰

Dan Ismail HS. Idris juga mengemukakan pendapatnya tentang pengertian bahasa Arab, yaitu sebagai berikut:

اللغة العربية هي التي اختارها الله ليخاطب بها عبادة فأنزل بها خاتمة شرائعه عن
أشرف رسله محمد صلى الله عليه وسلم

“Bahasa Arab ialah bahasa yang dipilih oleh Allah untuk berkomunikasi kepada hamba-Nya yang telah menurunkan sebagai

¹⁹Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 34.

²⁰ Al-Syaikh Mushtafa Al-Ghulayainiy, *Jami' Ad-Durus Al-Arabiyyah*, jilid 1, (Beirut: Al-Maktabah Al-Ashniyah, 1973), 7.

penutup syari'at-syari'at-Nya kepada utusan yang mulia ialah Nabi Muhammad SAW, yaitu Al-Qur'an dan Hadits-Hadits Nabi."²¹

Pendidikan bahasa Arab sangat dibutuhkan dewasa ini di Indonesia, mengingat sedikitnya lembaga pendidikan yang mengajarkan bahasa Arab dibandingkan dengan bahasa asing lainnya di negeri yang mayoritas penduduknya muslim dan populasi muslim terbesar di dunia ini.

Pendidikan bahasa Arab di Indonesia sudah diajarkan mulai dari TK (sebagian) hingga perguruan tinggi. Berbagai potret penyelenggaraan pendidikan bahasa Arab di lembaga-lembaga pendidikan Islam setidaknya menunjukkan adanya upaya serius untuk memajukan sistem dan mutunya. Secara teoritis, paling tidak ada empat orientasi pendidikan bahasa Arab sebagai berikut: a) Orientasi religious, yaitu belajar bahasa Arab untuk tujuan memahami dan memahamkan ajaran Islam (*fahm al-maqru'*). Orientasi ini dapat berupa belajar keterampilan pasif (mendengar dan membaca) dan dapat pula mempelajari keterampilan aktif (berbicara dan menulis). b) Orientasi akademis, yaitu belajar bahasa Arab untuk tujuan memahami ilmu-ilmu dan keterampilan berbahasa Arab (*istima', kalam, qira'ah* dan *kitabah*). Orientasi ini biasanya identik dengan studi bahasa Arab di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Bahasa dan Sastra Arab, atau pada program Pascasarjana dan lembaga ilmiah lainnya. c) Orientasi profesional/praktis dan pragmatis, yaitu belajar bahasa Arab untuk kepentingan profesi, praktis atau pragmatis, seperti mampu berkomunikasi lisan (*muhadatsah*) dalam bahasa Arab untuk bisa menjadi TKI, diplomat, turis, misi dagang, atau untuk melanjutkan studi di salah satu Negara

²¹ Ismail HS. Idris, *Kitab Pembimbing ke Bahasa Al-Qur'an*, (Cirebon: Al-Mishriyah, 1955), 138.

Timur Tengah dan sebagainya. d) Orientasi ideologis dan ekonomis, yaitu belajar bahasa Arab untuk memahami dan menggunakan bahasa Arab sebagai media bagi kepentingan orientalisme, kapitalisme, imperialism dan sebagainya. Orientasi ini antara lain, terlihat dari dibukanya beberapa lembaga kursus bahasa Arab di negara-negara barat.²²

E. Kurikulum 2013

Menurut Mulyasa kurikulum 2013 adalah kurikulum yang menekankan pada pendidikan karakter, terutama pada tingkat dasar yang akan menjadi pondasi pada tingkat berikutnya. Melalui pengembangan kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan berbasis kompetensi kita berharap bangsa ini menjadi bangsa yang memiliki nilai jual yang bisa ditawarkan kepada bangsa lain di dunia.²³

Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 19, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.²⁴

Kurniasih mengungkapkan ciri-ciri Kurikulum 2013 yang paling mendasar adalah: 1) Menuntut kemampuan guru dalam pengetahuan dan mencari tahu pengetahuan sebanyak-banyaknya karena siswa zaman sekarang mudah mencari informasi dengan bebas melalui perkembangan teknologi dan informasi. 2) Siswa lebih

²² Sampiril Taurus Tamaji, "Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Perspektif Filsafat Ilmu", Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab: Al-Fakkaar, Vol. 1, No. 2, (Agustus 2020), 93.

²³Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 6.

²⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional.

didorong untuk memiliki tanggungjawab kepada lingkungan, kemampuan interpersonal, antarpersonal, maupun memiliki kemampuan berpikir kritis. 3) Memiliki tujuan agar terbentuknya generasi produktif, kreatif, inovatif dan efektif. 4) Khusus untuk tingkat SD, pendekatan tematik integratif memberi kesempatan siswa untuk mengenal dan memahami suatu tema dalam berbagai mata pelajaran.²⁵

Pengambilan data dilakukan dengan cara mendokumentasikan RPP guru Bahasa Arab kemudian menganalisisnya, melakukan observasi pada saat pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan juga melakukan wawancara dengan guru Bahasa Arab kelas V di SD Al-Amin Cemani Grogol Sukoharjo.

1. Kesesuaian Antara RPP dengan Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kurikulum 2013 Kelas V SD Al-Amin Cemani Grogol Sukoharjo

Pada RPP kelas V di SD Al-Amin Cemani Grogol Sukoharjo tertulis materi pembelajaran yaitu حديقة الحيوانات. Metode pembelajaran yang digunakan yaitu simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah. Alokasi waktu yang tersedia yaitu 2 x 35 menit. Dengan tujuan pembelajaran: melalui kegiatan pengamatan, siswa dapat memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: حديقة الحيوانات tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait tema kebun binatang dengan benar. Melalui bimbingan guru, siswa dapat mendemonstrasikan tindak

²⁵Kurniasih, dkk. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*, (Surabaya: Kata Pena, 2014), 22.

tutor memberi dan meminta informasi terkait tema “Kebun Binatang” secara lisan dengan tepat. Melalui kegiatan pengamatan, siswa dapat menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: حديقة الحيوانات (الإشارة للمفرد + الاسم + الصفة) dengan memperhatikan struktur dengan benar. Melalui kegiatan berdialog, siswa dapat menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan makna dari teks sangat sederhana terkait tema: حديقة الحيوانات secara lisan dan tulisan dengan tepat.²⁶

Berdasarkan aspek yang ada dalam proses pembelajaran kelas V SD Al-Amin Cemani Grogol Sukoharjo dengan kurikulum 2013, proses pelaksanaan yang tertulis dalam RPP cukup banyak aktivitas yang dilaksanakan. Selama proses pembelajaran bahasa Arab karakter yang diharapkan setelah melaksanakan pembelajaran adalah dapat melakukan percakapan sehari-hari tentang kebun binatang dalam bahasa Arab, dapat melafalkan mufradat tentang kebun binatang dalam bahasa Arab dengan intonasi yang benar, dapat menjawab pertanyaan tentang kebun binatang dalam bahasa Arab, dapat memahami tata bahasa/kaidah bahasa Arab dengan pola kalimat (الإشارة للمفرد + الاسم + الصفة) dan dapat melakukan dialog sederhana tentang kebun binatang dengan tata bahasa/kaidah bahasa Arab yang baik dan benar.²⁷

a) Hasil Pertemuan Pertama

Proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab yang terjadi di kelas V SD Al-Amin Cemani Grogol Sukoharjo pada

²⁶ Dokumentasi SD Al-Amin Cemani Grogol Sukoharjo, 6 Oktober 2022.

²⁷ Dokumentasi SD Al-Amin Cemani Grogol Sukoharjo, 6 Oktober 2022.

pertemuan pertama yaitu pada kegiatan pendahuluan guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan memerintahkan murid untuk berdo'a sebelum pembelajaran bahasa Arab dimulai, lalu guru memotivasi siswa agar semangat belajar bahasa Arab agar mudah dalam mengerjakan ujian. Kemudian menanyakan judul materi sebelumnya dan materi yang akan dipelajari.²⁸

Pada kegiatan inti guru membaca mufradat kata per-kata lalu siswa mengikuti. Kegiatan selanjutnya yaitu guru membaca teks bahasa Arab lalu mengartikannya ke dalam bahasa Indonesia, sedangkan siswa mendengarkan apa yang diucapkan guru dan menuliskan arti dari teks bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia di buku tulis masing-masing. Ketika ada siswa yang tertinggal saat mengartikan, siswa menanyakannya kepada guru dan guru menjawabnya dengan sabar, lalu guru memerintahkan siswa untuk membaca teks bahasa Arab bersama-sama dan juga mengartikannya ke dalam bahasa Indonesia secara bergantian. Kemudian guru memerintahkan siswa untuk mengerjakan soal yang terdapat di dalam buku.²⁹

Dan pada kegiatan penutup, dikarenakan waktu pembelajaran sudah hampir selesai dan siswa belum selesai mengerjakan soal latihan, guru memerintahkan siswa untuk melanjutkannya di rumah. Lalu guru menyampaikan materi untuk pembelajaran berikutnya, dan menutup pembelajaran pada hari itu dengan berdo'a dan salam. Dan metode yang

²⁸ *Observasi*, di SD Al-Amin Cemani Grogol Sukoharjo, 6 Oktober 2022.

²⁹ *Observasi*, di SD Al-Amin Cemani Grogol Sukoharjo, 6 Oktober 2022.

digunakan pada pembelajaran ini yaitu ceramah, tanya jawab dan penugasan.³⁰

Sedangkan kegiatan yang tertulis di dalam RPP yang tidak dilaksanakan yaitu pada kegiatan pendahuluan, guru bahasa Arab tidak menyampaikan tujuan pembelajaran. Lalu pada kegiatan inti, siswa tidak mengamati gambar tentang kebun binatang, lalu siswa juga tidak bertanya dan menanggapi gambar yang diamati pada kegiatan sebelumnya, serta kegiatan pengulangan kosakata tentang حديقة الحيوانات pun tidak dilaksanakan. Untuk kegiatan penutup, guru dan siswa tidak melakukan refleksi dan penyimpulan materi pada pembelajaran hari itu, serta metode simulasi, percobaan dan diskusi yang tertulis di dalam RPP juga tidak dilaksanakan oleh guru.³¹

b) Hasil Pertemuan Kedua

Proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab yang terjadi di kelas V SD Al-Amin Cemani Grogol Sukoharjo pada pertemuan ke 2 ini masih melanjutkan bab pada pertemuan sebelumnya yaitu حديقة الحيوانات dan hanya berfokus pada pembahasan tentang القواعد (tata bahasa) saja, serta metode yang digunakan pada pembelajaran ini yaitu ceramah, tanya jawab dan penugasan.³²

Pada kegiatan pendahuluan guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, lalu guru mengingatkan kembali materi sebelumnya, dengan mengingat judul dari materi sebelumnya dan juga memberikan beberapa pertanyaan singkat

³⁰ *Observasi*, di SD Al-Amin Cemani Grogol Sukoharjo, 6 Oktober 2022.

³¹ *Observasi*, di SD Al-Amin Cemani Grogol Sukoharjo, 6 Oktober 2022.

³² *Observasi*, di SD Al-Amin Cemani Grogol Sukoharjo, 24 Oktober 2022.

tentang materi yang akan diajarkan, lalu pengenalan materi selanjutnya yaitu tentang القواعد (tata bahasa) dan guru juga menulis judul materi tersebut di papan tulis.³³

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan tentang الإشارة للمفرد dan memerintahkan siswa untuk menulis penjelasan tersebut di buku tulis masing-masing. Lalu guru juga menulis penjelasan tentang الإشارة للمفرد dimulai dari pola kalimat هذا/ذلك dan هذه/تلك di papan tulis secara ringkas. Setelah siswa selesai menulis tentang materi tersebut, guru memberikan penguatan berupa pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang dijelaskan guna memastikan siswa faham terhadap materi yang dijelaskan tadi. Selanjutnya guru menjelaskan materi tentang الاسم, lalu siswa menuliskan penjelasan tentang الاسم di buku tulis masing-masing. Setelah itu guru memberikan beberapa contoh الاسم dari nama-nama binatang pada materi tersebut dan mengaitkannya dengan pola kalimat هذا/ذلك dan هذه/تلك. Lalu guru juga memerintahkan siswa untuk memberikan contoh dari pola kalimat الإشارة للمفرد + الاسم, kemudian guru menanyakan kembali pemahaman siswa tentang materi tersebut. Selanjutnya guru menjelaskan tentang الصفة dan mengulangi kegiatan yang sama seperti pada materi-materi sebelumnya, guru juga menuliskan penjelasan pola kalimat (الإشارة للمفرد + الاسم + الصفة) di papan tulis secara ringkas. Proses terakhir pada kegiatan inti adalah guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal latihan 5 yang ada di buku paket, yaitu membuat kalimat yang berkaitan dengan tema

³³ *Observasi*, di SD Al-Amin Cemani Grogol Sukoharjo, 24 Oktober 2022.

kebun binatang dengan pola kalimat sempurna di buku tulis masing-masing dan guru juga menjawab pertanyaan-pertanyaan siswa yang berkaitan dengan soal latihan tadi.³⁴

Dan pada kegiatan penutup, guru menjelaskan ulang pola kalimat الإشارة للمفرد + الاسم + الصفة dikarenakan pembelajaran sudah melebihi batas waktunya dan siswa belum selesai mengerjakan soal latihan, guru memerintahkan siswa untuk melanjutkannya di rumah. Lalu menutup pembelajaran pada hari itu dengan berdo'a dan salam.³⁵

Sedangkan kegiatan yang tertulis di dalam RPP yang tidak dilaksanakan yaitu pada kegiatan pendahuluan, guru bahasa Arab tidak menyampaikan tujuan pembelajaran. Lalu pada kegiatan inti, guru hanya berfokus pada pembahasan tentang القواعد (tata bahasa) saja, kegiatan inti yang belum dilaksanakan di RPP akan dilaksanakan pada pertemuan pembelajaran bahasa Arab selanjutnya. Adapun pada pertemuan pembelajaran bahasa Arab selanjutnya adalah ulangan bab حديقة الحيوانات, hal ini sebagaimana disampaikan oleh bapak Adi Anang Susanto, S.Pd. selaku guru bahasa Arab di kelas V dalam wawancara pada hari senin, 24 Oktober 2022. Untuk kegiatan penutup, guru dan siswa tidak melakukan refleksi dan penyimpulan materi pada pembelajaran hari itu hanya dilakukan oleh guru, serta metode simulasi, percobaan dan diskusi yang tertulis di dalam RPP juga tidak dilaksanakan oleh guru.³⁶

³⁴ *Observasi*, di SD Al-Amin Cemani Grogol Sukoharjo, 24 Oktober 2022.

³⁵ *Observasi*, di SD Al-Amin Cemani Grogol Sukoharjo, 24 Oktober 2022.

³⁶ *Observasi*, di SD Al-Amin Cemani Grogol Sukoharjo, 24 Oktober 2022.

2. Kendala Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas V SD Al-Amin Cemani Grogol Sukoharjo

Pembelajaran bahasa Arab di kelas V SD Al-Amin Cemani Grogol Sukoharjo berlangsung selama 1 jam 10 menit, waktu tersebut terbilang cukup lama. Sehingga guru membutuhkan perencanaan yang matang agar siswa tidak merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung dan dapat memahami materi dengan baik.

Berdasarkan wawancara peneliti bersama bapak Adi Anang Susanto, S.Pd selaku guru bahasa Arab kelas V SD Al-Amin Cemani Grogol Sukoharjo, dalam hal ini guru menerapkan beberapa metode dalam pembelajaran, tujuannya agar memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran bahasa Arab. Namun dalam pelaksanaannya guru memiliki beberapa kendala, diantaranya adalah pada kegiatan inti. Ketika guru ingin mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan, guru tidak dapat mengetahuinya atau menilainya, dikarenakan ketika guru bertanya kepada siswa tentang materi pada hari itu siswa menjawab bahwa mereka memahaminya. Akan tetapi ketika guru memberikan pertanyaan terkait materi yang diajarkan, beberapa siswa tidak dapat menjawabnya.³⁷

Kendala lain yang guru rasakan pada kegiatan inti adalah ketidakaktifan siswa selama pembelajaran, siswa tidak aktif bertanya mengenai pembelajaran atau materi yang tidak mereka fahami. Ini juga yang menyebabkan guru tidak mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terkait pembelajaran pada hari itu.³⁸

³⁷ *Wawancara*, di SD Al-Amin Cemani Grogol Sukoharjo, 7 Oktober 2022.

³⁸ *Wawancara*, di SD Al-Amin Cemani Grogol Sukoharjo, 7 Oktober 2022.

Ketidaktifan siswa ini dilihat dari selama pembelajaran, masih ada beberapa siswa yang bermain sendiri, mengobrol bersama siswa lain, tidak fokus saat pembelajaran dan merasa bosan saat menunggu giliran untuk mengartikan teks bahasa Arab, ini juga menyebabkan kendala bagi guru pada saat proses pelaksanaan pembelajaran.³⁹

3. Strategi Guru Mengatasi Kendala Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas V SD Al-Amin Cemani Grogol Sukoharjo

Agar pembelajaran bahasa Arab di kelas V SD Al-Amin Cemani Grogol Sukoharjo berjalan dengan baik, guru memiliki upaya tersendiri untuk mengatasi permasalahan atau kendala-kendala yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Diantaranya adalah:

- a. Guru mendikte siswa untuk menulis penjelasan guru terhadap materi yang sedang diajarkan. Pada pembelajaran bahasa Arab di kelas V SD Al-Amin Cemani Grogol Sukoharjo, masih ada beberapa siswa yang bermain sendiri dan mengobrol bersama siswa lain. Oleh karena itu upaya yang dilakukan oleh guru dalam hal ini adalah guru mendikte siswa untuk menulis penjelasan guru terhadap materi yang sedang diajarkan.⁴⁰
- b. Guru memberikan penguatan berupa pertanyaan terhadap materi yang dijelaskan. Pada pembelajaran bahasa Arab di kelas V SD Al-Amin Cemani Grogol Sukoharjo, siswa cenderung tidak aktif bertanya sehingga guru tidak mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Upaya yang

³⁹ *Observasi*, di SD Al-Amin Cemani Grogol Sukoharjo, 6 dan 24 Oktober 2022.

⁴⁰ *Wawancara*, di SD Al-Amin Cemani Grogol Sukoharjo, 24 Oktober 2022.

dilakukan oleh guru dalam hal ini adalah guru memberikan penguatan berupa pertanyaan terhadap materi yang dijelaskan.⁴¹

- c. Guru memerintahkan siswa untuk mengerjakan soal latihan yang terdapat di buku paket. Pada pembelajaran bahasa Arab di kelas V SD Al-Amin Cemani Grogol Sukoharjo, siswa cenderung pasif dalam pembelajaran. Sehingga agar pembelajaran lebih hidup, guru berupaya untuk memerintahkan siswa mengerjakan soal latihan yang terdapat di buku paket. Agar siswa lebih aktif bertanya dalam pembelajaran.⁴²

Meskipun sebenarnya hal ini menyalahi konsep kurikulum 2013, yang mana seharusnya pembelajaran berpusat pada siswa, tetapi dalam pembelajaran di kelas V SD Al-Amin Cemani Grogol Sukoharjo ini guru lebih aktif daripada siswa.

KESIMPULAN

Proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab menggunakan kurikulum 2013 yang dilaksanakan oleh guru bahasa Arab SD Al-Amin Cemani Grogol Sukoharjo, pelaksanaan mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup sudah dilaksanakan, tetapi pelaksanaan pembelajaran yang tertulis dalam RPP tidak semuanya dilaksanakan oleh guru saat proses pembelajaran di kelas. Dan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab guru memiliki beberapa kendala, kendala-kendala tersebut dapat diatasi dengan mudah oleh guru, namun ada beberapa kendala juga yang tidak bisa diatasi oleh guru.

⁴¹ *Wawancara*, di SD Al-Amin Cemani Grogol Sukoharjo, 7 Oktober 2022.

⁴² *Wawancara*, di SD Al-Amin Cemani Grogol Sukoharjo, 24 Oktober 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Istiqomah, *Fungsi Pelaksanaan (Actuating) Dalam Sumber Daya Manusia*, Malang: UNM, 2016
- Al-Syaikh Al-Ghulayainiy, Mushtafa, *Jami' Ad-Durus Al-Arabiyah*, jilid 1, Beirut: Al-Maktabah Al-Ashniyah, 1973
- Arifin, Zaenal, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- B. Uno Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Fitri, Rakhmatul, Skripsi: Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kebun Bunga Kelurahan Karang Mekar Kecamatan Banjarmasin Timur. Banjarmasin: UIN Antasari, 2011
- HS. Ismail Idris, *Kitab Pembimbing ke Bahasa Al-Qur'an*, Cirebon: Al-Mishriyah, 1955
- <https://kbbi.web.id/evaluasi.html>, diakses pada tanggal 5 Maret 2022 pukul 21.16.
- <https://teks.co.id/pengertian-evaluasi-menurut-para-ahli/>, diakses pada tanggal 5 Maret 2022 pukul 21.19.
- Husna Yusuf, Nurul, "Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Sekolah Dasar Tahfidzul Qur'an Terpadu An-Najah Martapura", *Anterior Jurnal*, Vol. 15, No. 2, Juni 2016.
- Idrus L, *Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran*, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam: Adaara*, Vol. 9 No. 2, 2019. 925.
- Iftitachur Rozaq, Mohammad, *Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Dengan Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Jepang Di Kelas X SMA*, *Jurnal Hikari*. Vol. 3 No. 2, 2019, 2.
- Kurniasih, dkk. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*, Surabaya: Kata Pena, 2014

- Mania, Sitti, *Asesmen Autentik untuk Pembelajaran Aktif dan Kreatif; Implementasi Kurikulum 2013*, Makassar: Alauddin University Press, 2014, 18-19.
- Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014
- Nur Afifah, Anis, Skripsi: "*Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Kitab Durusul Lughoh Di Kelas VII SMP Islam Putri Pondok Pesantren Putri Amanah Ummah Mojolaban-Sukoharjo Tahun Ajaran 2020/2021*", Surakarta: STIM Surakarta, 2021
- Purwanto, Ngalim, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Sagala, Syaiful, *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Sondang P. Siagian, *Filsafat Administrasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Sudjana, Nana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012
- Syukur, Abdullah, *Study Implementasi Latar Belakang Konsep Pendekatan Dan Relevansunya Dalam Pembangunan*, Jakarta: Persadi Ujung Pandang, 1987
- Taurus Tamaji, Sampiril, "*Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Perspektif Filsafat Ilmu*", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab: Al-Fakkaar*, Vol. 1, No. 2, Agustus 2020, 93.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional.